

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI DIVERSIFIKASI SAYUR MAYUR BERUPA ICE CREAM BAGI WARGA DESA DUWET KEC. TUMPANG KAB.MALANG

Ellyn Eka Wakyu¹⁾, Yekie Senja Oktora²⁾

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: ellyn.eka@polinema.ac.id

²Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yekiesenjaoktora@polinema.ac.id

Abstract

The agricultural and plantation potential produced by Duwet Village includes vegetables. Several types of vegetables produced include mustard greens and tomatoes. These two types of vegetables have great potential to develop their production, not only as complementary vegetables to food dishes consumed daily by families; However, it can be developed into a food product that is more varied and has more selling value, is popular, attractive but still healthy. The problem is that mustard greens and tomatoes still receive very little processing attention so that their selling value can be increased. The existing mustard greens and tomatoes are generally only for sale and/or processed for daily food needs without any other processing alternatives due to the limited knowledge of residents to manage these mustard greens and tomatoes so that they become a product that has product value and selling value. higher. This PPM activity seeks to provide understanding through entrepreneurship training by diversifying mustard greens and tomatoes into ice cream. From this Community Service (PPM) activity, it is hoped that synergy will be created between the residents of Duwet Village, Kec. Overlapping District. Malang with the Malang State Polytechnic, to be able to help partners increase their knowledge so they can produce/process mustard greens and tomatoes as one of the superior products and sell products with a higher selling value and can help the local economy continuously.

Keywords: Training, Entrepreneurship, Diversification, Vegetables, Ice Cream

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sayur Sawi, merupakan sekelompok tumbuhan dari genus Brassica yang dimanfaatkan daun atau bunganya sebagai bahan pangan, baik segar maupun diolah. Sawi mencakup beberapa spesies Brassica yang kadang-kadang mirip satu sama lain. Di Indonesia penyebutan sawi biasanya mengacu pada Sawi hijau. Sawi (*Brassica juncea*). Sawi (*Brassica juncea*) adalah salah satu sayuran hijau yang mudah tumbuh. Rasa Sawi sangat segar dengan tekstur renyah dan halus juga memiliki kandungan air dan serat yang tinggi. Sawi segar merupakan sumber dari beberapa anti oksidan penting dan mineral seperti vitamin C, vitamin A, vitamin

E, Karoten serta beberapa mineral penting lainnya seperti Kalsium, Zat Besi, Magnesium, Kalium, Seng, Selenium, dan Mangan.

Tomat merupakan tumbuhan yang pertama kali ditemukan di Amerika Selatan, yang masih berkerabat dengan Terong, Kentang dan Paprika. Tomat termasuk buah karena strukturnya mempunyai daging dan biji yang aman apabila tertelan. Manfaat Tomat untuk kesehatan, terdiri dari menjaga kesehatan jantung, menurunkan tekanan darah,, mencegah kanker, meningkatkan kesehatan mata, menjaga berat badan.

Desa Duwet adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tumpang Bagian Timur, dimana daerah ini cocok untuk

pengembangan beberapa hasil pertanian berupa tanaman kopi, buah-buahan, dan sayuran. Hasil pertanian Desa Duwet yang berupa sayur mayur dan buah-buahan, diantaranya adalah sayur Sawi dan buah Tomat. Sayur Sawi dan buah Tomat oleh warga Duwet, selain dijual juga dikonsumsi sebagai pelengkap hidangan sehari-hari sehingga kurang mendapatkan perhatian untuk dijadikan produk olahan lain yang dapat menambah nilai produk dan nilai jual karena keterbatasan kurangnya pengetahuan warga untuk mengolah sayur dan buah tersebut.

Melihat kondisi tersebut, maka melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), yang dinaungi oleh Politeknik Negeri Malang untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Desa Duwet sebagai Desa Kemitraan, untuk memberikan pelatihan kewirausahaan melalui diversifikasi sayur Sawi dan Tomat menjadi *ice cream* agar sayur dan buah tersebut memiliki nilai produk, dan nilai jual yang lebih tinggi serta memperluas pangsa pasar.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan pemaparan analisis situasi diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi mitra antara lain sebagai berikut:

- a. Mitra saat ini belum memiliki produk olahan lain/produk inovasi dan diversifikasi dari sayur Sawi dan buah Tomat.
- b. Mitra belum memahami proses produksi *ice cream* sayur Sawi dan *ice cream* buah Tomat sebagai produk inovasi..
- c. Mitra belum memahami tentang Desa *Preneur* sebagai konsep kewirausahaan desa terpadu.

1.3 Solusi/Pemecahan Masalah Yang Ditawarkan

Sayur Sawi dan buah Tomat merupakan sayur dan buah yang kaya akan mineral, vitamin, serat, dan antioksidan. Nutrisi jenis ini dapat memperkuat tubuh serta meningkatkan imun untuk melawan berbagai jenis penyakit secara alami, termasuk penyakit Kanker, oleh sebab itu, sangat layak bila sayur Sawi dan buah Tomat dapat ditingkatkan nilai produk dan nilai

jualnya agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas sebagai salah satu produk makanan yang menyehatkan melalui diversifikasi sayur dan buah menjadi *ice cream* sayur Sawi dan *ice cream* buah Tomat yang dapat diterima oleh masyarakat.

Desa Duwet sebagai desa penghasil sayur dan buah yang potensial, namun masyarakat di desa Duwet masih belummemahami produk olahan lainnya dari sayur Sawi dan buah Tomat (selain dijual dan dijadikan sebagai pelengkap hidangan sehari-hari), bagaimana proses produksinya, dan bagaimana menggalakkan kegiatan kewirausahaan desa tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah dengan memberikan pelatihan sebagai upaya untuk memberikan tambahan ketrampilan agar mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian di desa tersebut. Beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Pelatihan dan bimbingan tentang pengetahuan berbagai produk inovasi dan diversifikasi berbahan dasar sayur Sawi dan buah Tomat..
- b. Pelatihan dan bimbingan pembuatan produk diversifikasi berbahan utama sayur Sawi dan buah Tomat.
- c. Pelatihan Desa *Preneur* sebagai penguatan kewirausahaan terpadu untuk meningkatkan potensi kelompok-kelompok usaha di Desa Duwet.

2. METODE

2.1. Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Tahun 2024 ini adalah warga desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang yang memiliki hasil pertanian sayur Sawi dan buah Tomat yang memiliki kualitas bagus.

2.2. Metode Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini antara lain sebagai berikut:

a. Inisiasi Program Kegaitan PPM

Pihak pelaksana PPM melakukan inisiasi dan sosialisasi program dengan Mitra PPM untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi.

b. Alih Pengetahuan

Alih pengetahuan diberikan dengan metode penyampaian materi yang sesuai dengan kemampuan dan daya tangkap mitra, dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan serta dengan memberikan contoh-contoh produk, melakukan proses produksi hingga terbentuknya produk *ice cream* sayur Sawi dan *ice cream* buah Tomat.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Memberikan kesempatan dan ruang kepada khalayak sasaran agar dapat memahami lebih lanjut tentang materi yang disampaikan serta membantu membangun hubungan yang lebih erat antara pelaksana PPM dengan khalayak sasaran.

d. Pembahasan Masalah

Dalam kegiatan ini pelaksana PPM terlibat secara langsung dalam membantu warga Desa Duwet dengan teknik menyampaikan materi tentang pengetahuan produk inovasi sayur Sawi dan buah Tomat, materi kewirausahaan dan produksi *ice cream* sayur Sawi dan *ice cream* buah Tomat, menjaga situasi tetap formal, pemilihan bahasa yang tegas, lugas tapi sopan, terutama bagaimana cara mempengaruhi masyarakat tersebut namun tidak terkesan menggurui.

2.3. Rancangan Evaluasi

Rancangan Evaluasi dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

a. Evaluasi Sebelum Kegiatan PPM

Sebelum kegiatan PPM berlangsung, dilakukan analisis pendahuluan / evaluasi sebelum kegiatan PPM dengan tujuan agar pengusul dapat mengetahui secara riil situasi permasalahan yang sedang terjadi di Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan dipandu menggunakan *interview guide* yang memuat pertanyaan tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh mitra terkait untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi.

Tolok ukur dari kegiatan evaluasi ini adalah menilai sejauhmana masyarakat Desa Duwet memahami produk

diversifikasi, inovasi produk, dan pemahaman tentang kewirausahaan.

b. Evaluasi Selama Kegiatan PPM

Selama kegiatan PPM berlangsung, dilakukan evaluasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan oleh pengusul mampu diserap dengan baik oleh khalayak.
2. Untuk mengetahui persepsi khalayak yang terbentuk terhadap usulan pelaksanaan PPM apakah membentuk opini yang bersifat positif atau sebaliknya.
3. Untuk mengetahui apakah khalayak menerima dan mendukung materi yang diberikan oleh pengusul, sehingga terbentuk kemampuan dan kemauan dari warga Desa Duwet untuk melaksanakan usulan materi yang telah disampaikan oleh pengusul.

Kegiatan evaluasi ini diukur dengan meminta jawaban dari khalayak sasaran dengan menggunakan *interview guide* yang telah disiapkan. *Interview guide* juga memuat pertanyaan tentang kendala apa saja yang dihadapi oleh khalayak sasaran dalam memahami dan mempraktekkan materi, sehingga diharapkan pengusul dapat memberikan umpan balik terhadap permasalahan tersebut. Jawaban yang diperoleh dari khalayak sasaran selanjutnya dikumpulkan untuk kemudian diambil kesimpulan mayoritas/ generalisasi apakah mendukung atau menolak terhadap usulan pelaksanaan PPM.

c. Evaluasi Akhir Kegiatan PPM

Dari hasil keseluruhan kegiatan PPM, dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPM. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan Kuesioner Penilaian Kepuasan Peserta Pelatihan dengan indikator penilaian meliputi Fasilitas Kegiatan PPM, Materi PPM, Kualitas Instruktur, Metode Pelatihan dan Institusi Penyelenggara PPM. Kuesioner tersebut diberikan kepada khalayak sasaran sesaat setelah kegiatan PPM berakhir. Berdasarkan kuesioner tersebut, pengusul dapat mengecek apakah khalayak sasaran mendapatkan manfaat dan

bantuan dengan adanya kegiatan PPM yang telah dilaksanakan. Format kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) tahun 2024 ini dilaksanakan di Lab. ETU Gedung AX, Lt. 2 PoLiNeMa pada tanggal 23 Agustus 2024. Peserta kegiatan PPM ini adalah warga Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, terutama ibu-ibu dan remaja putri warga desa yang merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT), petani, dan belum memiliki penghasilan tetap.

Pelaksanaan kegiatan PPM 2024 ini, diawali dengan persiapan yang dilakukan tim pelaksana PPM 2024 dengan materi 'Pelatihan Kewirausahaan melalui Diversifikasi Sayur Mayur berupa *Ice Cream* bagi Warga Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang' dilakukan secara bertahap sebagai berikut, yaitu :

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan pembuatan produk diversifikasi sayur mayur (sayur Sawi dan Tomat) sebagai bahan utama dan bahan pendukung lainnya;
2. Melakukan pembuatan produk diversifikasi;
3. Membuat *Power Point Presentation* (PPT) materi presentasi 'Pelatihan Kewirausahaan melalui Diversifikasi Sayur Mayur berupa *Ice Cream* bagi Warga Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang'
4. Membuat *banner* kegiatan PPM 2024 dengan materi 'Pelatihan Kewirausahaan melalui Diversifikasi Sayur Mayur berupa *Ice Cream* bagi Warga Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang'.

3.2 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

Kegiatan ini memiliki tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi khalayak yang menjadi sasaran. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi alternatif bagi para ibu-ibu dan remaja putri agar

mampu mengoptimalkan sayur mayur menjadi suatu produk yang lebih memiliki nilai jual dengan mengolahnya menjadi *ice cream* sayur yaitu *ice cream* Tomat dan *ice cream* Sawi Hijau . Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan warga desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang di Politeknik Negeri Malang, Gedung AX, Ruang Bersama 1 dan Bakery ETU.
2. Kemudian setelah peserta pelatihan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah kami memberikan paparan mengenai macam-macam jenis sayuran yang dihasilkan Desa Duwet, pilihan sayur yang digunakan untuk dibuat menjadi *ice cream*, jenis, kandungan gizi, kandungan vitamin, manfaat Sawi Hijau dan Tomat dan cara pembuatan *ice cream* Sawi Hijau dan *ice cream* Tomat.
3. Setelah ibu-ibu warga desa sudah memahami penjelasan materi tersebut, maka selanjutnya ibu-ibu diberikan waktu untuk mempraktekkan secara langsung pembuatan *ice cream* Tomat dan *ice cream* Sawi Hijau secara bertahap.

3.2.1 Mempersiapkan Bahan, Peralatan dan Perlengkapan pembuatan produk diversifikasi sayur Sawi dan Tomat

Berikut dibawah ini gambar **bahan-bahan** pembuatan produk diversifikasi sayur Sawi dan Tomat :



Gambar 1. Tomat

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 2. Sawi

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 3. Bahan-Bahan Pembuatan Ice Cream

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

Berikut dibawah ini gambar peralatan dan perlengkapan yang diperlukan pada proses pembuatan produk diversifikasi sayur Sawi dan Tomat :



Gambar 4. Kompor

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 5. Baskom ukuran Sedang

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 6. Dandang Kukus Kecil

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 7. Sendok Garpu

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 8. Spatula (Solet)

Sumber : Dokumnetasi PPM, 2024



Gambar 9. Saringan

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 10. Mangkok

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 11. Blender

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 12. Timbangan

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 13. Tempat Ice Cream

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

3.2.2 Melakukan pembuatan produk diversifikasi

a. *Ice Cream* Sawi Hijau

- Mempersiapkan 2 (dua) lembar daun Sawi Hijau



Gambar 14. Daun Sawi Hijau

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Sawi Hijau di-*blender* dengan air dingin. Kemudian disaring : sisihkan



Gambar 15. Sawi Hijau + Air Dingin di-*blender*, disaring; sisihkan

Sumber : Dokumntasi PPM, 2024

- Mempersiapkan Susu Kental Manis dan SP, yang akan di-*mixer*



Gambar 16. Susu Kental Manis + SP, di-*mixer*

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Susu Kental Manis dan SP, di-*mixer* hingga mengembang



Gambar 17. Susu Kental Manis + SP di-*mixer* hingga mengembang

Sumber : Dokumntasi PPM, 2024

- Susu Kental Manis + SP yang sudah mengembang, air Sawi Hijau dimasukkan separuh



Gambar 18. Susu Kental Manis + SP di-*mixer* hingga mengembang; dimasukkkan air Sawi Hijau dan perisa Vanilla/Pandan

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Susu Kental Manis + SP + Perisa Vanilla/Pandan yang sudah mengembang, siap dimasukkan *cup ice cream*



Gambar 19. Susu Kental Manis + SP + Perisa Vanilla/Pandan yang sudah mengembang, siap dimasukkan *cup ice cream*

Sumber : Dokumentasi PPM. 2024

b. *Ice Cream* Tomat

- Mempersiapkan Tomat yang sudah dicuci bersih



Gambar 20. Tomat bersih

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Tomat bersih di rebus, agar tidak 'langu'



Gambar 21. Tomat bersih direbus

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Tomat dikupas kulitnya, kemudian di-*blender* dengan air matang



Gambar 22. Tomat rebus, dikupas kulitnya

Sumber : Dokumentasi PPM. 2024

- Tomat rebus kupas + air matang, di-blender



Gambar 23. Tomat matang dikupas, di-blender dengan air bersih

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Air Tomat Matang Blender



Gambar 24. Air Tomat Matang

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Air Tomat Matang disaring biji dan kulitnya



Gambar 25. Air Tomat Matang Disaring

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024



Gambar 26. Air Tomat Saring

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Mempersiapkan Susu Bubuk, Gula Pasir, Garam, Maizena dijadikan 1 dalam wadah untuk dimasak sampai mendidih



Gambar 27. Susu Bubuk + Gula Pasir, Garam + Maizena dijadikan 1

Sumber : Dokumentasi, 2023

- Memasak sampai mendidih Susu Bubuk + Gula Pasir + Maizena Garam sambil diaduk-aduk



Gambar 28. Susu Bubuk + Gula Pasir + Maizena Garam sambil diaduk-aduk

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Susu Bubuk + Gula Pasir + Maizena + Garam + Air Tomat +

Ovalet kemudian di-mixer dengan kecepatan tinggi hingga adonan mengembang



Gambar 29. Susu Bubuk + Gula Pasir + Maizena + Garam + Air Tomat + Ovalet

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Susu Bubuk + Gula Pasir + Maizena + Garam + Air Tomat + Ovalet yang mengembang, siap dimasukkan cup ice cream



Gambar 30. Adonan ice cream Tomat, siap dimasukkan ke cup ice cream

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Ice Cream Sawi Hijau dalam Cup



Gambar 31. Ice Cream Sawi Hijau

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- Ice Cream Tomat dalam Cup



Gambar 32. Ice Cream Tomat

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

3.2.3 Membuat *Power Point Presentation* (PPT) materi presentasi Kewirausahaan Diversifikasi Sayur Mayur berupa *Ice Cream* bagi Warga Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang



Gambar 33. Power Point Presentation PPM 2024

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

- 3.2.4 Membuat *banner* kegiatan PPM 2024 dengan materi ‘Pelatihan Kewirausahaan melalui Diversifikasi Sayur Mayur berupa *Ice Cream* bagi Warga Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang’.



Gambar 34. Banner PPM 2024

Sumber : Dokumentasi PPM, 2024

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk Pelatihan Kewirausahaan Melalui Diversifikasi Sayur Mayur Berupa *Ice Cream* Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Antusiasme ini dibuktikan dengan kelengkapan peserta sejumlah 15 orang yang menyimak pembahasan dengan seksama dan aktif dari awal hingga akhir kegiatan. Kami sebagai tim pelaksana PKM menyimpulkan bahwa seluruh peserta mampu mempraktekkan hasil dari pelatihan tersebut dengan mampu membuat *ice cream* Sawi dan *ice cream* Tomat (*Vegiee Ice Cream*).

5. DAFTAR REFERENSI

- Politeknik Negeri Malang, 2020. *Road Map Program Desa Mitra*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Politeknik Negeri Malang, 2020. *Modul Desa Mitra. Profil Desa Duwet Kecamatan Tumpang – Kabupaten Malang*: Politeknik Negeri Malang.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2022. *Es Krim Susu (Dairy Ice Cream), Es Krim, dan Es Susu*: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta Pusat

- 15 Manfaat Makan Buah Tomat Setiap Hari untuk Kesehatan Tubuh, <https://www.klikdokter.com/gaya-hidup/diet-nutrisi/khasiat-buah-tomat> diakses pada Januari 2024

- Berbagai Manfaat Sawi untuk Kesehatan, <https://www.halodoc.com/artikel/berbagai-manfaat-sawi-untuk-kesehatan> diakses pada Januari 2024

- Es Krim Sayuran Kaya Manfaat dan Menyehatkan, <https://wiratech.co.id/es-krim> diakses pada Januari 2024